PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS KINERJA BIDANG PELAYANAN PENCATATAN SIPIL PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KUTAI BARAT

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi

Oleh :

Florensia Octaviani
NIM : 072114094

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS KINERJA BIDANG PELAYANAN PENCATATAN SIPIL PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KUTAI BARAT

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi

Oleh :

Florensia Octaviani
NIM : 072114094

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skripsi

ANALISIS KINERJA BIDANG PELAYANAN PENCATATAN SIPIL PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KUTAI BARAT

Oleh

Florensia Octavia

NIM : 072114094

Telah Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing

Antonius Diksa Kuntara, S.E., MFA., QIA Tanggal 11 Juli 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skripsi

ANALISIS KINERJA BIDANG PELAYANAN PENCATATAN SIPIL PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KUTAI BARAT

Dipersembahkan dan ditulis oleh:
Florensia Octaviani
NIM : 072114094

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 25 Mei 2011
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	TandaTangan
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt	.....
Sekretaris	Lisia Apriani, SE.,M.Si., Akt., QIA	.....
Anggota	A. Diksa Kuntara, SE., MFA., QIA	.....
Anggota	Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA	.....
Anggota	Josephine Wuri, SE., M.Si	.....

Yogyakarta, 31 Mei 2011

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan

Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MOTTO

Bersukacitalah dalam pengharapan, bersabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa

(Roma 12:12)

Kupersembahkan untuk:

Sang JuruSelamat 'Jesus Christ

Kedua orang tua ku Bapak Hawel dan Ibu Nuriyati

Kedua adikku Bernardo Van Christian dan Alberto Chandra

My lovely Herkolanus

Semua Keluarga Besarku

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Analisis Kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat.**

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Mei 2011

Yang membuat pernyataan,

Florensia Octaviani

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN KAMPUS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Florensia Octaviani

Nomor Mahasiswa : 072114094

Demi kepentingan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya berjudul Analisis Kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat. Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberi royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 31 Mei 2011

Yang Menyatakan,

Florensia Octaviani

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengukuran Kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat". Penulis Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Yesus Kristus yang senantiasa melimpahkan kasih, dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Romo Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama, S.J. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
3. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., QIA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
4. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Antonius Diksa Kuntara, S.E, MFA., QIA selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, semangat, masukan, serta pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA selaku wakil rektor I atas masukan - masukan yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan pengajaran ilmu pengetahuan serta seluruh Staf dan Karyawan khususnya fakultas Ekonomi dan Staf Perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang telah membantu menyediakan buku-buku yang dibutuhkan penulis.
8. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
9. Teman-teman seperjuangan MPT yang selalu memberikan semangat.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapakan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 31 Mei 2011

Florensia Octaviani

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ……..... i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING …….. ii
HALAMAN PENGESAHAN ……. iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN …….. iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ……..... v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAAN PUBLIKASI ……... vi
HALAMAN KATA PENGANTAR …… vii
HALAMAN DAFTAR ISI …….. ix
HALAMAN DAFTAR TABEL ……... xii
ABSTRAK ……... xiii
ABSTRACT ……... xiv
BAB I PENDAHULUAN ……... 1
A. Latar Belakang …….. 1
B. Rumusan Masalah ……. 3
C. Batasan Masalah…… 3
D. Tujuan Penelitian …….. 3
E. Manfaat Penelitian …… 3
F. Sistematika Penulisan ……... 4
BAB II LANDASAN TEORI …….. 6
A. Organisasi Sektor Publik …….. 6
1. Pengertian Organisasi …… 6
2. Pengertian Organisasi Sektor Publik ……... 6
3. Alasan Dibutuhkan Sektor Publik …….. 6
4. Prinsip *Good Governance* …….. 7
B. Pengukuran Kinerja Sektor Publik …….. 10
1. Definisi Kinerja …….. 10
2. Pengukuran Kinerja …… 11
3. Manfaat Pengukuran Kinerja …….. 12

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Indikator Kinerja …….. 13
1. Definisi Indikator Kinerja …….. 13
2. Syarat Indikator Yang Ideal ……... 14
3. Jenis Indikator Kinerja Pemerintah Daerah ……... 15
D. Hak Penduduk …….. 17
E. Definisi-Definisi Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2006 …….. 18
BAB III METODE PENELITIAN …….. 19
A. Jenis Penelitian ……. 19
B. Tempat dan Waktu Penelitian …….. 19
C. Subjek dan Objek Penelitian …… 20
D. Data Yang Dibutuhkan ……. 20
E. Variabel Penelitian ……... 21
F. Populasi Dan Sampel Penelitian …….. 21
G. Teknik Pengumpulan Data ……... 23
H. Teknik Penguji Instrumen …… 24
I. Teknik Analisis Data …… 26
BAB IV GAMBARAN UMUM …….. 30
A. Gambaran Umum Kabupaten Kutai Barat …….. 30
B. Gambaran Umum Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil …..……. 32
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN ……... 47
A. Pengujian Instrumen……. 47
B. Teknik Analisis Data ……... 49
C. Pembahasan ……. 53
BAB IV PENUTUP ……. 55
A. Kesimpulan …….. 55
B. Keterbatasan Penelitian …….. 55
C. Saran …… 56
DAFTAR PUSTAKA …….. 57

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN …….. 59

A. Lampiran I : Kuesioner …….. 60

B. Lampiran II : Hasil Pengisian Kuesioner …….. 62

C. Lampiran III : Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Kuesioner … 68

D. Lampiran IV : Keterangan Melaksanakan Penelitian …….. 70

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Perbedaan Antara Indikator Kinerja Dengan Ukuran Kinerja …… 14

Tabel 3.1 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha …….. 26

Tabel 4.1 Data Penduduk Kabupaten Kutai Barat Tahun 2010 …….. 31

Tabel 4.2 Hasil Pelayanan Pencatatan Sipil dari Tahun (2005-2010) …… 32

Tabel 5.1 Hasil Perhitungan Pengujian Validitas …… 47

Tabel 5.2 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha …… 49

Tabel 5.3 Hasil Perhitungan Nilai *Belief* Rata-Rata Dan Nilai Ideal Rata-Rata …. 50

Tabel 5.4 Hasil Selisih Ideal Rata-Rata Dengan *Belief* Rata-Rata Serta Bobot ….. 51

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA BIDANG PENCATATAN SIPIL PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KUTAI BARAT

Florensia Octaviani
NIM: 072114094
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2011

Tujuan penelitian ini untuk mengukur kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil dengan berdasarkan persepsi masyarakat yang telah menggunakan jasa pelayanan pencatatan sipil. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat khususnya pada Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *Multiattribut Attitude Model* (MAM).

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil sangat memuaskan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sikap keseluruhan sebesar 46,72 yang berada pada rentang 0 hingga 100 yang berarti semakin kecil atau mendekati nol, maka sikap responden sangat puas dengan pelayanan publik yang diberikan oleh Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Performance Analysis Of Civil Registrations Service Division In The Departement Of Cityzenry And Civil Registrations Service Of Kutai Barat Regency

Florensia Octaviani
NIM: 072114094
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2011

The aim of this study was to measure the performance of civil registrations service divisions based on society's perception that already used the service of civil registrations. The type of this study was a case study in the department of citizenry civil and registrations service of Kutai Barat regency, especially in the Civil Registrations Division. The data were obtained by interview, documentation, and questionnaire. This study used Multiattribute Attitude Model (MAM) as the data analysis technique.

The result of this study showed that the performance of Civil registrations Service Division was very satisfied. It was proven by the score of overall attitude as much as 46,72 (within the range from 0 to 100), which was meant that the smaller the score, the respondent will be more satisfied with the performance of Civil registrations Service Division.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Mahsun (2007:17) Pemerintah merupakan organisasi sektor publik atau dikenal sebagai penyelenggara kekuasaan negara yang harus bisa menyediakan *public goods and service* untuk kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Sehingga Pemerintah dituntut bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjunjung tinggi keinginan rakyat, melaksanakan pembangunan berkelanjutan dan berkeadilan sosial, serta menjalankan aspek-aspek fungsional dari pemerintah secara efisien dan efektif sehingga bisa terwujudnya *good governance* yang merupakan tuntutan reformasi dan tuntutan dalam pelaksanaan otonomi daerah. Dengan demikian Pemerintah tidak diadakan untuk melayani dirinya sendiri tetapi untuk melayani masyarakat serta menciptakan kondisi yang memungkinkan setiap anggota masyarakat dapat mengembangkan kemampuan dan kreatifitasnya dan mencapai kemajuan bersama, Rasyid (1996) dalam Hidayatullah (2008:1).

Diharapkan pelayanan publik yang diberikan oleh Pemerintah mempunyai kualitas pelayanan publik yang lebih baik dalam artian pelayanan yang lebih efisien, efektif dan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Sehingga masyarakat mempunyai hak untuk mendapatkan pelayanan publik yang berkualitas, berprosedur jelas, dilaksanakan dengan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

segera dan dengan biaya yang pantas. Definisi dari pelayanan publik itu sendiri adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelengara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan publik dan pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan (Mahmudi, 2007:223).

Salah satu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat adalah pelayanan pencatatan sipil yang meliputi : kelahiran, lahir mati, perkawinan, pembatalan perkawinan, perceraian, pembatalan perceraian, kematian, pengangkatan anak, pengakuan anak, pengesahan anak, perubahan nama, perubahan status kewarganegaraan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, perubahan status kewarganegaraan dari Warga Negara Asing di luar Wilyah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan peristiwa penting lainnya.

Pelayanan pencatatan sipil tersebut diberikan oleh Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil yang merupakan salah satu bidang pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Definisi dari pencatatan sipil itu sendiri adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana (UU RI No. 23, 2006). Pendaftaran pencatatan sipil bertujuan untuk memberikan keabsahan identitas dan kepastian hukum atas dokumen penduduk, perlindungan status hak sipil penduduk, dan mendapatkan data yang mutakhir, benar dan lengkap.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis dapat mengambil pokok permasalahan yang dirumuskan dalam pertanyaan penelitian yaitu:

"Bagaimanakah Kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat?"

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis menilai kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat berdasarkan persepsi masyarakat yang telah menggunakan jasa pelayanan pencatatan sipil.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk mengetahui tingkat kinerjanya.

2. Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bacaan dan wawasan bagi kepustakaan di Universitas Sanata Dharma.

3. Penulis

Bagi penulis dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil.

F. Sistematikan penulisan

Bab I : Pendahuluan

Di dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Di dalam bab ini menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Di dalam bab ini menguraikan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang dibutuhkan, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

teknik pengumpulan data, teknik pengujian insterumen dan teknik analisis data.

Bab IV: Gambaran Umum

Di dalam bab ini menguraikan mengenai gambaran umum mengenai Kabupaten kutai Barat dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur khususnya pada Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil.

Bab V : Analisis Data dan Pembahasan

Di dalam bab ini membahas analisis data yang diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat dengan menggunakan metode dan teknik yang diuraikan dalam metode penelitian.

Bab VI: Penutup

Di dalam bab ini menguraikan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Organisasi Sektor Publik

1. Pengertian Organisasi

   Definisi organisasi menurut Mahsun (2006:1) adalah sekelompok orang yang berkumpul dan bekerja sama dengan cara yang terstuktur untuk mencapai tujuan atau sejumlah sasaran tertentu yang telah ditetapkan bersama.

2. Pengertian Organisasi Sektor Publik

   Definisi organisasi sektor publik menurut Mahsun (2006:14) adalah Organisasi yang berhubungan dengan kepentingan umum dan penyediaan barang atau jasa kepada publik yang dibayar melalui pajak atau pendapatan negara lain yang diatur dengan hukum.

3. Alasan Dibutuhkan Sektor Publik

   Menurut Mahsun (2006:19) Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk dapat menikmati *public goods and services* yang merupakan imbalan tidak langsung atas kewajiban membayar pajak yang telah warga negara lakukan, yang mana pemerintah merupakan organisasi sektor publik terbesar yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, menjunjung tinggi keinginan rakyat, melaksanakan pembangunan berkelanjutan dan berkeadilan sosial, menjalankan aspek-aspek fungsional dari pemerintah secara efisien dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

efektif sehingga bisa terwujudnya *good governance* dengan sebenarnya. Beberapa alasan dibutuhkannya organisasi sektor publik adalah sebagai berikut :

a. Untuk menjamin bahwa pelayanan sektor publik seperti pendidikan, kesehatan, transportasi, rekreasi, perlindungan hukum dapat diselesaikan untuk masyarakat secara adil dan merata tanpa memperhitungkan kemampuan masyarakat untuk membayarnya.
b. Untuk memastikan bahwa layanan publik tertentu ditempatkan pada wilayah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, misalnya museum, perpustakaan, tempat parkir dan sebagainya.
c. Untuk menjamin bahwa *public goods and service* disediakan dengan harga yang relatif lebih murah dibandingkan dengan jika membeli dari perusahaan swasta, misalnya perusahaan transportasi, rumah sakit, sekolah, dan perusahaan jasa lainnya yang menyediakan layanan yang serupa.
d. Untuk menciptakan persatuan dan kesatuan bangsa karena adanya perbedaan agama maupun suku.
e. Untuk melindungi hak dan kemerdekaan masyarakat dengan menetapkan peraturan perundangan yang kuat dan jelas.

4. Prinsip *Good Governance*

Menurut BUILD dalam Kuntara (2003:31) ada sepuluh prinsip *good governance* yaitu :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Partisipasi

Partisipasi bermaksud untuk menjamin agar setiap kebijaksanaan yang diambil mencerminkan aspirasi masyarakat. Partisipasi mendorong setiap warga untuk mempergunakan haknya menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Penegak Hukum

Mewujudkannya penegak hukum yang adil bagi semua pihak tanpa pengecualian, menjunjung tinggi HAM dan memperhatikan nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat.

c. Transparansi

Menciptakan kepercayaan timbal-balik antara pemerintah dan masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan didalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai. Informasi adalah sesuatu kebutuhan penting masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan daerah. Berkaitan dengan hal tersebut pemerintah daerah perlu proaktif memberikan informasi lengkap tentang kebijakan dan layanan yang disediakannya kepada masyarakat.

d. Kesetaraan

Memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

e. Daya tanggap

Meningkatkan kepekaan para penyelenggara pemerintahan untuk meningkatkan kesejahteraannya.

f. Wawasan ke Depan

Membangun daerah berdasarkan visi dan strategi yang jelas dan mengikutsertakan warga dalam seluruh proses pembangunan, sehingga warga merasa memiliki dan ikut bertanggung jawab terhadap kemajuan daerahnya.

g. Akuntabilitas

Meningkatkan akuntabilitas para pengambil keputusan dalam segala bidang yang menyangkut kepentingan masyarakat luas. Setiap aktivitas yang dilaksanakan lembaga publik harus bisa dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Seluruh pembuat kebijakan pada semua tingkatan harus memahami bahwa mereka harus mempertanggungjawabkan hasil kerja kepada masyarakat. Untuk mengukur kinerja mereka secara obyektif perlu adanya indikator yang jelas. Sistem pengawasan perlu diperkuat dan hasil audit harus dipublikasikan, dan apabila terdapat kesalahan harus diberi sanksi.

h. Pengawasan

Meningkatkan upaya pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dengan mengusahakan keterlibatan swasta dan masyarakat luas.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

i. Efisiensi dan Efektivitas

Menjamin terselenggaranya pelayanan kepada masyarakat dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal dan bertanggungjawab. Atau dengan kata lain pengelolaan sumber daya publik harus dilakukan secara berdaya guna (efisien) dan berhasil guna (efektif)

j. Profesional

Meningkatkan kemampuan dan moral penyelenggaraan pemerintah agar mampu memberikan pelayanan yang mudah, cepat, tepat dengan biaya yang terjangkau. Tujuannya adalah menciptakan birokrasi profesional yang dapat efektif memenuhi kebutuhan masyarakat.

B. Pengukuran Kinerja Sektor Publik

1. Definisi Kinerja

Pada umumnya, kinerja diberi batasan sebagai kesuksesan di dalam melaksanakan suatu pekerjaan. menurut Prawirosentono dalam Sustrisno (2010: 170) adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melaggar hukum, dan sesuai dengan moral maupun etika.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Definisi kinerja (*performance*) menurut Mahsun (2006:25) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Tanpa ada tujuan atau target, kinerja seseorang atau organisasi tidak mungkin dapat diketahui karena tidak ada tolak ukurnya.

Definisi kinerja menurut Miner dalam Sustrisno (2010:170) adalah bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya. Setiap harapan mengenai bagaimana seseorang harus berperilaku dalam melaksanakan tugas, berarti menunjukkan suatu peran dalam organisasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan sebuah gambaran mengenai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi.

2. Pengukuran Kinerja

Menurut Robertson (2002) dalam Mahsun (2006:25) pengukuran kinerja (*performance measurement*) adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas: efisiensi barang dan jasa (seberapa baik barang dan jasa diserahkan kepada pelanggan dan sampai seberapa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jauh pelanggan terpuaskan); hasil kegiatan dibandingkan dengan maksud yang diinginkan; dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan.

Sedangkan pengukuran kinerja menurut Lohman dalam Mahsun (2006:25) adalah pengukuran kinerja merupakan suatu aktivitas penilaian pencapaian target-target tertentu yang diderivasi dari tujuan strategis organisasi.

Berdasarkan kedua definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja adalah suatu proses penilaian mengenai tujuan dan sasaran serta target-target tertentu yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Manfaat Pengukuran kinerja

Manfaat pengukuran kinerja baik untuk internal maupun eksternal organisasi sektor publik menurut BPKP dalam Mahsun (2006:25) adalah:

a. Memastikan pemahaman para pelaksana akan ukuran yang digunakan untuk pencapaian kinerja.
b. Memastikan tercapainya rencana kinerja yang telah disepakati.
c. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kinerja dan membandingkannya dengan rencana kinerja serta melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerja.
d. Memberikan penghargaan dan hukuman yang obyektif atas prestasi pelaksanaan yang telah diukur sesuai dengan sistem pengukuran kinerja yang telah disepakati.
e. Menjadi alat komunikasi antar bawahan dan pimpinan dalam upaya memperbaiki kinerja organisasi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

f. Mengidentifikasikan apakah kepuasan pelanggan sudah terpenuhi.

g. Membantu memahami proses kegiatan instansi pemerintah.

h. Memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara obyektif.

i. Menunjukkan peningkatan yang perlu dilakukan.

j. Mengungkapkan permasalahan yang terjadi.

C. Indikator Kinerja

1. Definisi Indikator Kinerja

Menurut Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam Mahsun (2006:71) indikator kinerja (*performance indicator)* adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Sementara menurut Mahmudi (2010:155) indikator kinerja merupakan sarana atau alat (*means*) untuk mengukur hasil atau tujuan itu sendiri (*ends*) yang memiliki peran organisasi sektor publik untuk memberikan tanda atau rambu-rambu bagi manajer dan pihak luar untuk menilai kinerja organisasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja merupakan kriteria untuk mengukur hasil, sasaran dan tujuan suatu organisasi. Namun banyak yang menyamakan indikator kinerja dengan ukuran kinerja (*performance measure*) meskipun keduanya merupakan kriteria pengukuran kinerja namun terdapat makna yang berbeda yaitu :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 2.1 Perbedaan Antara Indikator Kinerja Dengan Ukuran Kinerja

Indikator Kinerja	Ukuran Kinerja
Penilaian kinerja secara tidak langsung Sifatnya hanya merupakan indikasi-indikasi kinerja Berbentuk cenderung kualitatif (berdasarkan mutu)	Penilaian kinerja secara langsung Bentuknya lebih bersifat kuantitatif (berdasarkan jumlah atau banyaknya)

2. Syarat indikator yang Ideal

Menurut BPKP (2000) dalam Mahsun (2006:74-75) indikator kinerja yang ideal adalah:

a. Spesifik dan jelas, sehingga dapat dipahami dan tidak ada kemungkinan kesalahan interpretasi.
b. Dapat diukur secara obyektif baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yaitu dua atau lebih mengukur indikator kinerja mempunyai kesimpulan yang sama.
c. Relevan, indikator kinerja harus menangani aspek-aspek obyektif yang relevan.
d. Dapat dicapai, penting, dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak serta proses.
e. Harus cukup fleksibel dan sensitif terhadap perubahan/penyesuaian pelaksanaan dan hasil pelaksanaan kegiatan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

f. Efektif. Data/informasi yang berkaitan dengan indikator kinerja yang bersangkutan dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis dengan biaya yang tersedia.

3. Jenis Indikator Kinerja Pemerintah Daerah

Berikut ini merupakan 6 indikator kinerja pemerintah yang meliputi indikator masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak menurut Mahsun (2006:77) :

a. Indikator masukan (*input*)

Indikator masukan (*input*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. Indikator ini mengukur jumlah sumber daya seperti anggaran (dana), sumber daya manusia, peralatan, material dan masukan lain yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan.

b. Indikator Proses (*process)*

Dalam indikator proses, organisasi merumuskan ukuran kegiatan, baik dari segi kecepatan, ketepatan maupun tingkat akurasi pelaksanaan kegiatan tersebut. Rambu yang paling dominan dalam proses adalah tingkat efisiensi dan ekonomis pelaksanaan kegiatan organisasi. Efisiensi berarti besarnya hasil yang diperoleh dengan pemanfaatan sejumlah input. Sedangkan yang dimaksud dengan ekonomis adalah bahwa suatu kegiatan dilaksanakan lebih

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

murah dibandingkan dengan standar biaya atau waktu yang telah ditentukan untuk itu.

c. Indikator Keluaran (*output)*

Indikator keluaran adalah sesuatu yang diharapkan langsung dengan dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik atau non-fisik. Indikator atau tolak ukur keluaran digunakan untuk mengukur keluaran yang dihasilkan dari suatu kegiatan.

d. Indikator Hasil (*outcomes*)

Indikator hasil adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). Pengukuran indikator hasil seringkali rancu dengan indikator keluaran. Indikator *outcome* lebih utama dari sekedar *output.* Walaupun produk telah berhasil dicapai dengan baik, belum tentu *outcome* kegiatan tersebut telah tercapai. *Outcome* menggambarkan tingkat pencapaian atas hasil lebih tinggi yang mungkin mencakup kepentingan banyak pihak. Dengan indikator *outcome,* organisasi akan dapat mengetahui apakah hasil yang telah diperoleh dalam bentuk *output* memang dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan memberikan kegunaan yang besar bagi masyarakat banyak.

e. Indikator Manfaat (*benefit*)

Indikator Manfaat adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan. Indikator manfaat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggambarkan manfaat yang diperoleh dari indikator hasil. Manfaat tersebut baru tampak setelah beberapa waktu kemudian, khususnya dalam jangka menengah dan panjang. Indikator manfaat menunjukkan hal yang diharapkan dapat diselesaikan dan berfungsi dengan optimal (tepat lokasi dan waktu)

f. Indikator Dampak (*impact*)

Indikator Dampak adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif. Contoh dari indikator dampak adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan pendapatan masyarakat.

D. Hak Penduduk

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 23 tahun 2006 pasal 2 setiap penduduk mempunyai hak untuk memperoleh :

a. Dokumen kependudukan Pelayanan yang sama dalam pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
b. Perlindungan atas Data Pribadi.
c. Kepastian hukum atas kepemilikan dokumen.
d. Informasi mengenai data hasil pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil atas dirinya dan/atau keluarganya dan
e. Ganti rugi dan pemulihan nama baik sebagai akibat kesalahan dalam Pendaftaran Pendudukan dan Pencatatan Sipil serta penyalahgunaan Data Pribadi oleh Instansi Pelaksana.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

E. Definisi-definisi Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 23 tahun 2006

1. Pencatatan Sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register Pencatatan Sipil pada Instansi Pelaksana.
2. Pejabat Pencatatan Sipil adalah pejabat yang melakukan pencatatan peristiwa penting yang dialami seseorang pada instansi pelaksana yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Peristiwa penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai obyek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai obyek tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2002:26). Penelitian ini dilakukan secara langsung pada Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil Kabupaten kutai Barat jadi kesimpulan dalam penelitian ini hanya berlaku untuk bidang tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

   Penelitian dilakukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil khususnya pada Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 dan 8 April 2011.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

   Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat pengguna pelayanan Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur.

2. Objek Penelitian

   Yang menjadi objek penelitian adalah kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil yang terdiri dari indikator masukan, indikator proses, indikator hasil, indikator manfaat, dan indikator dampak.

D. Data Yang Dibutuhkan

Data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian kinerja Bidang Pencatatan Sipil pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat yaitu:

1. Rencana strategis pembangunan dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Kutai Barat.
2. Gambaran umum Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat.
3. Hasil pelayanan pencatatan sipil.
4. Rekapitulasi data penduduk Kabupaten Kutai Barat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkatan pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi (Mahsun 2006:25). Kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil diukur melalui sejumlah indikator kinerja yang terdiri dari 5 indikator yaitu:

1. Indikator masukan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran.
2. Indikator proses adalah organisasi merumuskan ukuran kegiatan, baik dari segi kecepatan, ketepatan maupun tingkat akurasi pelaksanaan kegiatan tersebut.
3. Indikator keluaran adalah sesuatu yang diharapkan langsung dengan dicapai dari sesuatu kegiatan yang dapat berupa fisik atau non-fisik.
4. Indikator hasil adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung).
5. Indikator manfaat adalah sesuatu yang berkaitan dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2007:61). Jadi yang merupakan populasi dari penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan jasa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil khususnya dalam pembuatan dokumen pencatatan sipil dan bertempat tinggal di Kabupaten Kutai Barat.

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *insidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono 2010:96). Menurut Cooper dan Emary (1996:231-232) rumus yang digunakan untuk menentukan sampel adalah:

$$n = \frac{pq}{\sigma p^2} + 1$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

pq = Kesalahan Proporsi Standar

σp = Proporsi Populasi

Berdasarkan rumus diatas besarnya nilai proporsi populasi adalah 0,25, kesalahan proporsi standar adalah 0,051 didapat dari 0,10/1,96.

$$n = \frac{pq}{\sigma p^2} + 1$$

$$n = \frac{0{,}25}{(0{,}051)^2} + 1$$

$n = 97$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan rumus diatas maka nilai sampel minimal adalah 97, untuk mempermudah dalam peneltian maka sampel yang digunakan adalah 100.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

   Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan nara sumber. Dalam penelitian wawancara akan dilakukan dengan kepala dinas dan kepala bidang pencatatan sipil kabupaten Kutai Barat.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengkopi data atau mencatatat data keterangan dari buku catatan atau laporan kinerja yang dimiliki.

3. Kuesioner

   Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Kuesioner ditujukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas yang mempengaruhi pertimbangan masyarakat dalam menilai kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H. Teknik Pengujian Instrumen

Menurut Sugiyono (2003:137), dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Oleh karena itu diperlukan pengujian validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

1. Pengujian Validitas

Menurut Supranto (2006:70) validitas menunjukkan tingkat/derajat untuk mana bukti mendukung kesimpulan yang ditarik skor yang diturunkan dari ukuran atau tingkat mana skala mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas dilakukan dengan perhitungan dari Karl Pearson yang dikenal dengan sebutan *korelasi product moment*:

Rumus *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{\text{n}.\Sigma x_1\, y_1 - (\Sigma x_1)\,(\Sigma y_1)}{\sqrt{\{n\,\Sigma {x_1}^2 - (\Sigma x_1)^2}\sqrt{n\,\Sigma {y_1}^2 - (\Sigma y_1)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor tiap-tiap item dengan skor total

Σx : Skor/nilai dari setiap pertanyaan

Σy : Skor total dari setiap pertanyaan

n : Jumlah responden

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk menentukan apakah instrumen tersebut valid atau tidak digunakan pedoman berikut:

a. Jika r hitung > r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen dikatakan valid

b. Jika r hitung < r tabel dengan taraf signifikansi 5 % maka instrumen dikatakan tidak valid

Hasil analisis uji validitas dihitung dengan bantuan program SPSS versi 12.

2. Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2010:137) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right][1 - \frac{\Sigma ab^2}{at^2}$$

Dimana :

r_{ii} : Reliabilitas

k : Banyaknya butir soal atau item

ab^2 : Jumlah varians butir

at^2 : varians total

Untuk menentukan apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak digunakan pedoman berikut ini:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Jika r hitung > r tabel dengan taraf signifikan 5 % maka instrumen dikatakan reliabel.

b. Jika r hitung < r tabel dengan taraf signifikan 5% maka instrumen dikatakan tidak reliabel

Setelah diketahui bahwa instrumen tersebut reliabel lalu di interpretasikan mengenai besarnya koefisien reliabilitas seperti dibawah ini :

Tabel 3.1 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 s.d 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s.d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s.d 0,80	Reliabel
>0,80 s.d 1,00	Sangat Reliabel

I. Teknik Analisis Data

Alat yang digunakan dalam menilai kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil melalui sejumlah indikator kinerja yang terdiri dari 5 indikator yaitu: indikator masukan, indikator proses, indikator hasil, indikator manfaat, dan indikator dampak melalui kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat untuk mengetahui persepsi masyarakat mengenai kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil. Hasil dari kuesioner tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis *Multiattribut Attitude Model* (Engel, 1990:353):

$$\text{Ab} = \sum_{i=1}^{n} \text{Wi}|\text{li} - \text{Xi}|$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan:

Ab=Sikap responden secara keseluruhan terhadap suatu objek

Wi=Bobot rata-rata yang diberikan responden pada atribut i

Li =Nilai ideal rata-rata responden pada atribut i

Xi = Nilai belief rata-rata responden pada atribut i

N =Nilai atribut yang diteliti

Maksud dari kata *belief* adalah keyakinan (dalam kuesioner adalah "kenyataan") dari kepuasan responden (masyarakat) terhadap pelayanan pembuatan dokumen pencatatan sipil, sedangkan yang dimaksud dari kata ideal adalah harapan yang responden (masyarakat) inginkan terhadap pelayanan pembuatan dokumen pencatatan sipil.

Rumus diatas didapat dengan menggunakan langkah sebagai berikut :

a. Menentukan Wi dengan rumus:

$$Wi = \frac{\text{Nilai masing-masing atribut}}{\text{Jumlah nilai atribut}} \times 100\%$$

Pemberian bobot rata-rata untuk masing-masing atribut sebagai berikut:

Nomor urut	Nilai	Bobot
1	5	5/15 x 100%= 33
2	4	4/15 x 100%= 27
3	3	3/15x 100% = 20
4	2	2/15x100% = 13
5	1	1/15x100% = 7
Total	15	100

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Sebelum menghitung nilai ideal dan *belief* maka skala sikap ditentukan terlebih dahulu dalam bentuk skor dengan angka 1 sampai 5, urutannya sebagai berikut :

No	`Keterangan	Skor pernyataan
1	Sangat setuju/sangat berharap	5
2	Setuju/berharap	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju/Tidak berharap	2
5	Sangat tidak setuju/sangat berharap	1

c. Mencari nilai ideal dan nilai *belief*, digunakan rumus sebagai berikut :

Nilai ideal = skor x jumlah responden ideal masing-masing alternatif jawaban.

Nilai *belief* = Skor x jumlah responden *belief* masing-masing alternatif jawaban

Kemudian mencari nilai ideal rata-rata dan *belief* rata-rata :

$$\text{Nilai ideal rata-rata} = \frac{\text{Total nilai ideal}}{\text{Jumlah responden}}$$

$$\text{Nilai } \textit{belief} \text{ rata-rata} = \frac{\text{Total nilai } \textit{belief}}{\text{Jumlah responden}}$$

d. Memasukkan hasil perhitungan *Multiatribute Attitude Model* ke dalam skala likert (Sugiyono, 2004:92-94)

Hal ini dapat dilihat dengan skala sikap dibawah ini :

SP	P	CP	TP	STP
0	100	200	300	400	500

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan :

0	-	100	= Sangat Puas
101	-	200	= Puas
201	-	300	= Cukup Puas
301	-	400	= Tidak Puas
401	-	500	= Sangat Tidak Puas

Hasil perhitungan skala sikap secara keseluruhan dapat diartikan sebagai berikut:

Jika skala semakin kecil atau mendekati nol, maka sikap responden semakin baik atau positif karena kesenjangan antara ideal dan *belief* semakin kecil. Sehingga dapat dikatakan responden puas terhadap kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil atau dapat dikatakan bahwa kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil baik. Jika skala semakin besar atau makin ke kanan maka sikap responden semakin tidak baik atau negatif karena kesenjangan antara ideal dan *belief* semakin besar. Dan dapat dikatakan bahwa responden tidak puas terhadap kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil atau dapat dikatakan bahwa kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil tidak baik.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran umum Kabupaten Kutai Barat

Di Propinsi Kalimantan Timur, Kabupaten kutai Barat merupakan Kabupaten baru, yang dibentuk berdasarkan UU nomor 47 tahun 1999 tanggal 04 oktober 1999. Kabupaten ini memiliki luas 316.287.000 hektar. Secara administratif wilayah Kabupaten Kutai Barat berbatasan dengan :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Malinau dan Negara Serawak (Malaysia Timur).
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Pasir.
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara dan Propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan topografi, Kabupaten Kutai Barat didominasi lahan dengan topografi sangat curam (50,16%) dan curam (6,11%) serta selebihnya dengan kondisi datar dan bergelombang. Wilayah dengan topografi pegunungan mencapai 1.586.552,08 hektar (lebih dari 50%) berada di bagian barat laut Kabupaten Kutai Barat. Sedangkan luas wilayah dengan topografi datar hanya sebesar 10,35% (327.400,84 hektar), terletak di bagian tenggara Kabupaten Kutai Barat.

Struktur perekonomian Kabupaten Kutai Barat masih sangat bergantung pada sektor primer yaitu yang mengandalkan pada peran sumberdaya alam. Karena Kabupaten kutai Barat merupakan salah satu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kabupaten yang kaya akan potensi sumberdaya alam, seperti sumberdaya hutan, sumberdaya lahan, sumberdaya perikanan, pertambangan dan lainnya. Berikut ini merupakan data penduduk Kabupaten Kutai Barat tahun 2010

Tabel 4.1 Data Penduduk Kabupaten Kutai Barat Tahun 2010

NO	KECAMATAN	PENDUDUK							TOTAL
		KK	WNI			WNA			
			L	P	L + P	L	P	L + P	WNI + WNA
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	LONG APARI	1070	2265	2024	4289	0	0	0	4289
2	LONG PAHANGAI	1280	2565	2326	4891	0	0	0	4891
3	LONG BAGUN	2231	4717	4131	8848	0	0	0	8848
4	LONG HUBUNG	1990	4379	3813	8192	0	0	0	8192
5	LONG IRAM	2222	4194	3670	7864	0	0	0	7864
6	MELAK	4008	7839	7045	14884	0	0	0	14884
7	BARONG TONGKOK	6559	12707	11550	24257	0	0	0	24257
8	DAMAI	2567	4983	4423	9406	0	0	0	9406
9	MUARA LAWA	1787	3543	3202	6745	0	0	0	6745
10	MUARA PAHU	2447	4804	4327	9131	0	0	0	9131
11	JEMPANG	2486	4820	4398	9218	0	0	0	9218
12	BONGAN	2388	4698	4070	8768	0	0	0	8768
13	PENYINGGAHAN	1130	2003	1850	3853	0	0	0	3853
14	BENTIAN BESAR	904	1720	1464	3184	0	0	0	3184
15	LINGGANG BIGUNG	4031	7762	6982	14744	0	0	0	14744
16	NYUATAN	1589	3142	2699	5841	0	0	0	5841
17	SILUQ NGURAI	1406	2791	2470	5261	0	0	0	5261
18	MOOK MANAAR BULATN	2466	4472	3980	8452	0	0	0	8452
19	TERING	3045	5994	5229	11223	0	0	0	11223
20	SEKOLAQ DARAT	2488	4510	4064	8574	0	0	0	8574
21	LAHAM	603	1351	1153	2504	0	0	0	2504

Sumber :Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Gambaran Umum Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil

Pelayanan pencatatan sipil meliputi pelayanan akta kelahiran, akta perkawinan, akta perceraian, akta kematian dan akta pengakuan/pengesahan anak. berikut ini merupakan hasil pelayanan pencatatan sipil di Kabupaten Kutai Barat dari tahuan 2005 sampai dengan 2010 :

Tabel 4.2 Hasil Pelayanan Pencatatan Sipil Dari Tahun (2005-2010)

No	Tahun	AKTA					
		Kelahiran	Kematian	perkawinan	perceraian	Pengakuan anak	Pengesahan anak
1	2005	19	0	6	0	0	0
2	2006	2.513	1	90	0	0	0
3	2007	13.936	0	913	0	0	0
4	2008	9.370	34	427	0	0	0
5	2009	4.902	8	876	2	0	128
6	2010	4.281	28	282	0	0	89
Jumlah		**35.021**	**71**	**2.594**	**2**	**0**	**217**

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat

Selain itu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat memiliki visi, misi serta ruang lingkupnya yaitu :

1. Visi

Bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil visi merupakan pandangan hidup dan cita-cita yang ingin dicapai dalam pembangunan kependudukan dan pencatatan sipil di Kabupaten Kutai Barat kedepan, sekaligus untuk dapat sebagai pedoman arah terhadap penyelenggaraan pembangunan kependudukan dan pencatatan sipil. Visi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat adalah terwujudnya landasan kehidupan penduduk yang berkualitas, dinamis dan berwawasan kelestarian kebudayaan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Misi

Bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil misi adalah suatu pernyataan yang merumuskan tujuan inti dari falsafah organisasi atau suatu pernyataan tentang tujuan mendasar dari suatu organisasi, filosofinya dan nilai-nilai yang memberikan arah bagi organisasi yang diharapakan dimasa mendatang. Misi ini mengartikulasikan citra, nilai, arah dan tujuan sekaligus menyemangati perwujudannya. Misi Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat adalah :

a. Mengembangkan sistem administrasi dan manajemen kependudukan dan pencatatan sipil berlandaskan pada sosial budaya dan karakteristik daerah;
b. Mengembangkan sistem manajemen pelayanan dan manajemen informasi secara prima di bidang kependudukan dan pencatatan sipil;
c. Meningkatkan dan mengembangkan fasilitas kependudukan dan pencatatan sipil sesuai dengan aspirasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup, harkat hidup dan kesejahteraan masyarakat;
d. Mengembangkan kerjasama dan jaringan kerja dengan berbagai pihak terkait secara sinergis dalam mendukung kegiatan kependudukan dan pencatatan sipil

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Bagan Struktur Organisasi dan Personalia Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat

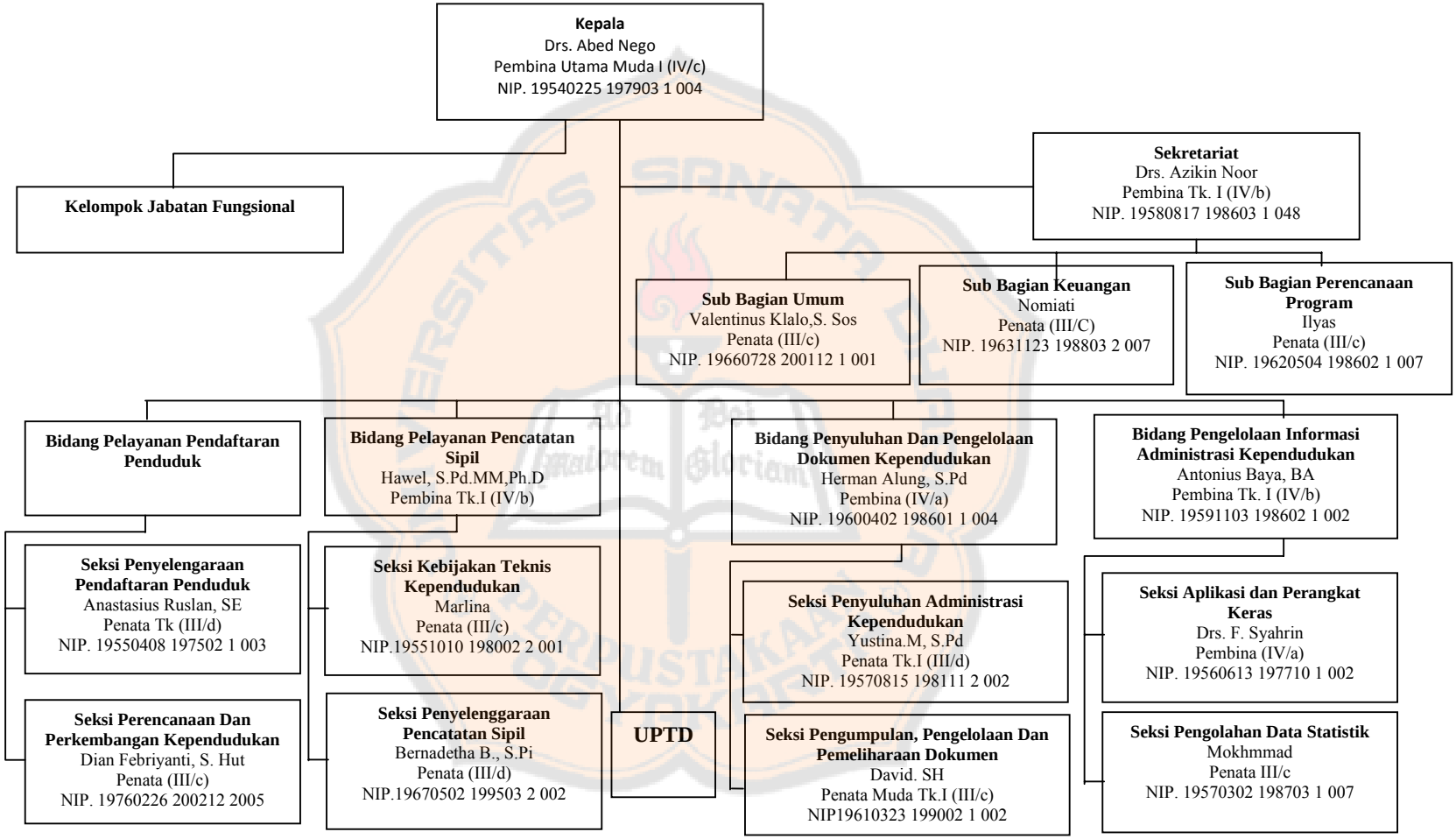

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil

Tugas pokok dari Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil adalah Melaksanakan sebagian tugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam bidang pencatatan kelahiran dan kematian, perkawinan, pengakuan, pengesahan anak dan perceraian, menyimpan dan memelihara dokumen pencatatan sipil dan melakukan penyelenggaraan pencatatan atas perubahan nama, status dan perubahan-perubahan karena peraturan perundang-undangan serta membantu masyarakat dalam pemahaman dan penyelesaian akta-akta pencatatan sipil melalui pembinaan penyuluhan kepada masyarakat. Selain itu bidang pelayanan pencatatan sipil memiliki fungsi dan uraian tugas yaitu:

a. Fungsi
   1) Penyelenggaraan kebijakan pelaksanaan Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil.
   2) Penyelengaraan kebijakan pelaksanaan evaluasi dan pemantau program pelayanan pencatatan sipil.

b. Uraian Tugas
   1) Pelaksanaan pencatatan dan penerbitan akta kelahiran dan kematian baik baru lahir maupun terlambat pelaporannya;
   2) Pelaksanaan pencatatan dan penerbitan akta perkawinan baik yang baru maupun yang terlambat pelaporannya;
   3) Pelaksanaan pencatatan dan pengakuan dan pengangkatan anak baik yang baru maupun yang terlambat pelaporannya;

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4) Pelaksanaan pencatatan dan pengakuan dan pengangkatan anak baik yang baru maupun yang terlambat pelaporannya;
5) Akta pengakuan dan pengesahan anak;
6) Pelaksanaan pencatatan dan perubahan akta-akta pencatatan sipil (nama, status dan perubahan karena peraturan dan perundang-undangan);
7) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepala dinas kependudukan dan pencatatan sipil sesuai dengan bidang tugasnya berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

5. Seksi Kebijakan Teknis Kependudukan

Tugas pokok dari seksi kebijakan teknis kependudukan adalah melaksanakan sebagian tugas kepala bidang pelayanan pencatatan sipil dalam mengurus pelaksanaan kebijakan teknis kependudukan. Berikut ini merupakan fungsi dan uraian tugas dari seksi kebijakan teknis kependudukan :

a. Fungsi
   1) Penyelenggaraan kebijakan pelaksanaan teknis kependudukan;
   2) Penyelenggaraan kebijakan pelaksanaan evaluasi dan pemantauan program kebijakan teknis kependudukan.

b. Uraian Tugas
   1) Melaksanakan analisis pengembangan dampak kependudukan;

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2) Melaksanakan dokumentasi dan pemanfaatan analisis dampak kependudukan;
3) Melaksanakan analisis dan pengembangan indikator kependudukan;
4) Melaksanakan dokumentasi dan pemanfaatan indikator kependudukan;
5) Melaksanakan pembuatan analisis pengembangan proyeksi kependudukan;
6) Melaksanakan dokumentasi dan pemanfaatan proyeksi penduduk;
7) Melaksanakan dan menyiapkan rencana kegiatan;
8) Melaksanakan penata usahaan penyajian analisis pengembangan dampak kependudukan;
9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala bidang pelayanan pencatatan sipil sesuai dengan bidang tugasnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

6. Seksi Penyelenggaraan Pencatatan Sipil

Tugas pokok dari seksi penyelenggaraan pencatatan sipil adalah melaksanakan sebagian tugas kepala bidang pelayanan pencatatan sipil dalam urusan penyelenggaraan pencatatan sipil. Berikut ini merupakan fungsi dan uraian tugas dari seksi penyelenggaraan pencatatan sipil :

a. Fungsi
   1) Penyelenggaraan kebijakan pelaksanaan penyelenggara pencatatan sipil;

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2) Penyelenggaraan kebijakan pelaksanaan evauasi dan pemantauan program penyelenggaraan pencatatan sipil.

b. Uraian Tugas

1) Melaksanakan pencatatan dan penerbitan akta kelahiran tepat waktu dan melampaui waktu pelaporannya;
2) Melaksanakan pencatatan dan menerbitkan akta kematian tepat waktu dan melampaui waktu pelaporannya;
3) Melaksanakan pencatatan dan penerbitan akta perkawinan tepat waktu dan melampaui waktu pelaporannnya;
4) Melaksanakan proses pencatatan dan penerbitan akta pengakuan dan pengesahan anak tepat waktu dan melampaui waktu pelaporannya;
5) Melaksanakan pencatatan dan penerbitan akta perceraian tepat waktu dan melampaui waktu pelaporannya;
6) Melaksanakan pencatatan dan penerbitan akta perubahan kewarganegaraan.
7) Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala bidang pelayanan pencatatan sipil sesuai dengan bidang tugasnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. Bidang Penyuluhan dan Pengelolaan Dokumen Kependudukan

Tugas pokok dari bidang penyuluhan dan pengelolaan dokumen kependudukan adalah melaksanakan sebagian tugas kepala dinas kependudukan dan pencatatan sipil dalam urusan penyuluhan dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengelolaan dokumen kependudukan. Berikut ini merupakan fungsi dan uraian tugas dari bidang penyuluhan dan pengelolaan dokumen kependudukan :

a. Fungsi

1) Penyelenggaraan kebijakan pelaksanaan bidang penyuluhan dan pengelolaan dokumen kependudukan;
2) Penyelenggaraan kebijakan pelaksanaan evaluasi dan pemantauan program penyuluhan dan pengelolaan dokumen kependudukan.

b. Uraian Tugas

1) Melaksanakan pengembangan wawasan kependudukan pendidikan jalur sekolah;
2) Melaksanakan pengembangan wawasan kependudukan pendidikan jalur sekolah dan masyarakat;
3) Melaksanakan pengembangan sumber daya informatika baik daerah berkembang dan terbelakang;
4) Melaksanakan penyuluhan dan pembinaan kepada masyarakat terhadap pemahaman dan tertib administrasi kependudukan;
5) Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia pengelola administrasi kependudukan;
6) Melaksanakan pemberdayaan penduduk;
7) Melaksanakan dan menyiapkan rencana kegiatan;
8) Melaksanakan kegiatan pengolahan register akta pencatatan;

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9) Melaksanakan pemetaan, menyusun statistik, grafik dan pengembangan Bank Data Akta Pencatatan Sipil.
10) Melaksanakan pengembangan sistem pengolahan dan penerbitan dokumen Akta pencatatan sipil;
11) Melaksanakan pencatatan dan penerbitan atas perubahan dan pembetulan nama karena peraturan perundang-undangan yang berlaku;
12) Melaksanakan pencatatan dan penerbitan salinan akta serta kutipan akta ke II dan seterusnya;
13) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepala dinas kependudukan dan pencatatan sipil sesuai dengan bidang tugasnya berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

8. Seksi Penyuluhan Administrasi Kependudukan

Tugas pokok dari seksi penyuluhan administrasi kependudukan adalah melaksanakan sebagian tugas kepala bidang penyuluhan dan pengelolaan dokumen kependudukan dalam urusan penyuluhan administrasi kependudukan. Berikut ini merupakan fungi dan uraian tugas dari seksi penyuluhan administrasi kependudukan :

a. Fungsi

1) Penyelenggaraan kebijakan pelaksanaan penyuluhan administrasi kependudukan;
2) Penyelenggaraan kebijakan pelaksanaan evaluasi dan pemantauan program penyuluhan administrasi kependudukan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Uraian Tugas

1) Melaksanakan pengembangan wawasan kependudukan pendidikan jalur sekolah;
2) Melaksanakan pengembangan wawasan kependudukan pendidikan jalur luar sekolah dan masyarakat;
3) Melaksanakan pengembangan sumber daya informatika baik daerah berkembang dan terbelakang;
4) Melaksanakan penyuluhan dan pembinaan kepada masyarakat terhadap pemahaman dan tertib administrasi kependudukan;
5) Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia pengelola administrasi kependudukan;
6) Melaksanakan pemberdayaan penduduk;
7) Melaksanakan dan menyiapkan rencana kegiatan;
8) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepala bidang penyuluhan dan pengelolaan dokumen kependudukan sesuai dengan bidang tugasnnya berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

9. Seksi Pengumpulan, Pengelolaan Dan Pemeliharaan Dokumen

Tugas pokok dari seksi pengumpulan, pengelolaan dan pemeliharaan dokumen adalah melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang penyuluhan dan Pengelola Dokumen Kependudukan dalam urusan pengumpulan, pengelolaan dan pemeliharaan dokumen. Berikut ini

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

merupakan fungsi dan uraian tugas dari seksi pengumpulan, pengelolaan dan pemeliharaan dokumen :

a. Fungsi

1) Penyelenggaraan kebijakan pelaksanaan pengumpulan, pengelolaan dan pemeliharaan dokumen;
2) Penyelenggaraan kebijakan pelaksanaan evaluasi dan pemantauan program pengumpulan, pengelolaan dan pemeliharaan dokumen.

b. Uraian Tugas

1) Melaksanakan kegiatan pengolahan register akta pencatatan sipil meliputi penyimpanan, pemeliharaan, perawatan dan pemanfaatan dokumen akta pencatatan sipil;
2) Melaksanakan penetapan menyusun statistik, grafik dan pengembangan Bank Data Akta Pencatatan Sipil;
3) Melaksanakan pengembangan sistem pengolahan dan penertiban Dokumen Akta Pencatatan Sipil;
4) Melaksanakan pencatatan dan penertiban atas perubahan dan pembetulan nama karena peraturan perundangan-undangan yang berlaku;
5) Melaksanakan pencatatan dan penerbitan salinan akta serta kutipan akta ke II dan seterusnya;
6) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Bidang Penyuluhan dan Pengelolaan Dokumen Kependudukan sesuai

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan bidang tugasnya berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

10. Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan

Tugas pokok dari bidang pengelolaan informasi administrasi kependudukan adalah melaksanakan sebagian tugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam bidang pengelolaan data informasi administrasi penduduk, koordinasi pembangunan dan pengembangan jaringan komunikasi data, penyediaan perangkat keras dan perlengkapannya serta jaringan komunikasi data sampai dengan tingkat kecamatan atau desa / kelurahan sebagai tempat pelayanan dokumen penduduk, pelaksanaan sistem informasi administrasi kependudukan, perekaman data hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil serta pemutakhiran data penduduk menggunakan SIAK, perlindungan data pribadi penduduk. Berikut ini yang merupakan fungsi dan uraian tugas dari bidang pengelolaan data informasi administrasi penduduk :

a. Fungsi
   1) Penyelenggaraan kebijakan pelaksanaan bidang pengelolaan informasi administrasi kependudukan;
   2) Penyelenggaraan pelaksanaan evaluasi dan pemantauan program pengelolaan informasi administrasi kependudukan.

b. Uraian Tugas
   1) Penyelenggaraan pelayanan pengelolaan data informasi administrasi kependudukan;

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2) Penyusunan program, penyelenggaraan dan evaluasi kegiatan pengelolaan data informasi administrasi kependudukan, pengelolaan dan pemeliharaan data penduduk;
3) Pelaksanaan penyiapan kegiatan pengelolaan data informasi administrasi kependudukan;
4) Koordinasi penyelenggaraan pengelolaan data informasi administrasi kependudukan;
5) Konsultasi pelaksanaan pengelolaan data informasi administrasi kependudukan;
6) Pengembangan dan pemeliharaan jaringan;
7) Pembangunan dan pemutahiran data base;
8) Penyajian dan desiminasi informasi;
9) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pengelolaan data informasi administrasi kependudukan;
10) Pengawasan atas penyelenggaraan pengelolaan data informasi administrasi kependudukan;
11) Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sesuai dengan bidang tugasnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

11. Seksi Aplikasi dan Perangkat Keras

Tugas pokok dari seksi aplikasi dan perangkat keras adalah melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang pengelolaan informasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

administrasi kependudukan dalam urusan aplikasi dan perangkat keras. Berikut ini yang merupakan fungsi dan uraian tugas dari seksi aplikasi dan perangkat keras :

a. Fungsi
    1) Penyelenggaraan kebijakan pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan aplikasi dan perangkat keras;
    2) Penyelenggaraan kebijakan pelaksanaan evaluasi dan pemantauan program pengelolaan dan pengembangan aplikasi dan perangkat keras.
b. Uraian Tugas
    1) Melaksanakan pengembangan infrastruktur;
    2) Melaksanakan pengembangan program aplikasi;
    3) Melaksanakan pengembangan sumber daya informatika baik daerah berkembang dan terbelakang;
    4) Melaksanakan backup data kependudukan untuk database;
    5) Melaksanakan pengembangan dan pemeliharaan jaringan;
    6) Melaksanakan dan menyiapkan rencana kegiatan;
    7) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Bidang pengelolaan informasi administrasi kependudukan sesuai dengan bidang tugasnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

12. Seksi Pengolahan Data Statistik

Tugas pokok dari seksi pengolahan data statistik adalah melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang pengelolaan informasi administrasi kependudukan dalam urusan pengelolaan data statistik. Berikut ini merupakan fungsi dan uraian tugas dari seksi pengolahan data statistik :

a. Fungsi
   1) Penyelenggaraan kebijakan pelaksanaan pengelolaan data statistik kependudukan;
   2) Penyelenggaraan kebijakan pelaksanaan evaluasi dan pemantauan program pengelolaan data statistik kependudukan.

b. Uraian Tugas
   1) Melaksanakan pelayanan informasi administrasi data statistik kependudukan;
   2) Melaksanakan pelayanan media elektronik;
   3) Melaksanakan pelayanan media cetak dan pendayaguna outlet;
   4) Melaksanakan dan menyiapkan rencana kegiatan;
   5) Melaksanakan penata usahaan penyajian informasi administrasi data statistik kependudukan;
   6) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Bidang pengelolaan informasi administrasi kependudukan sesuai dengan bidang tugasnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Instrumen

Dalam penelitian ini, telah dibagikan kuesioner kepada 100 responden. Kemudian kuesioner tersebut dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas kuesioner.

1. Pengujian Validitas

Uji validitas ini terfokus pada item total statistik. Seperti nilai r tabel yang digunakan untuk uji dua sisi pada taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5% (p = 0,05). Oleh karena penelitian ini menggunakan N=100 maka derajat bebasnya adalah N-2= 100 -2 = 98 dan p = 0,05. jadi nilai r tabel *product moment* adalah 0,165. Berikut ini merupakan hasil dari pengolahan data dan perhitungannya yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5.1 Hasil Perhitungan Pengujian Validitas

No. Item	r_{hitung}		r_{tabel} 5%	Hasil
	Ideal	Belief		
1	0,173	0,450	0,165	Valid
2	0,280	0,407	0,165	Valid
3	0,200	0,533	0,165	Valid
4	0,436	0,281	0,165	Valid
5	0,448	0,458	0,165	Valid
6	0,513	0,573	0,165	Valid
7	0,499	0,519	0,165	Valid
8	0,366	0,335	0,165	Valid
9	0,454	0,419	0,165	Valid
10	0,427	0,388	0,165	Valid

(Sumber : Data primer yang diolah)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel di atas, ternyata instrumen penelitian sikap responden terhadap kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil diperoleh hasil bahwa semua instrumen pertanyaan adalah valid karena setiap item pertanyaan ideal dan *belief* memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} dalam taraf signifikansi 5%.

2. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas ini berfokus pada item reliabilitas statistik. Nilai r tabel untuk uji dua sisi pada taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5% (P = 0,05). Oleh karena penelitian ini menggunakan N=100 maka dereajat bebasnya adalah N-2= 100 -2 = 98 dan p = 0,05. Jadi nilai r tabel adalah 0,165. Berikut ini merupakan hasil pengujian reliabilitas yang menggunakan rumus *alpha cronbach*

***Reliability Statistics Ideal* (Harapan)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	10

***Reliability Statistics Belife* (Kenyataan)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	10

Dari hasil pengujian diatas reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien *alpha cronbach* untuk instrumen penelitian sikap responden terhadap kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil pada Dinas

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk responden ideal adalah 0,714 dan untuk responden *belief* adalah 0,769 yang menunjukkan nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,165 maka untuk melihat tingkat reliabilitas instrumen tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini :Tabel 5.2 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 s.d 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s.d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s.d 0,80	Reliabel
>0,80 s.d 1,00	Sangat Reliabel

Dalam tabel diatas dapat dilihat nilai *alpha cronbach* ideal 0,714 dan *alpha cronbach belief* 0,769 yang terletak diantara 0,60 hingga 0,80 yang berarti tingkat reliabilitasnya adalah reliabel.

B. Teknik Analisis Data

Setelah kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya maka selanjutnya akan dilakukan sebuah analisis untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini maka dilakukan sebuah analisis menggunakan analisis MAM (*Multiattribut Attitude Model*). Jadi data kuesioner yang bersifat kualitatif diubah menjadi data kuantitatif terlebih dahulu dengan diberi skor 1 sampai dengan 5.

Penelitian ini menggunakan nilai *belief* dan nilai ideal, dimana nilai *belief* merupakan kondisi nyata di Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil, sedangkan nilai ideal merupakan kondisi yang diharapakan. Dari nilai *belief*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan ideal tersebut masing-masing dihitung rata-ratanya. Seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.3 Hasil perhitungan nilai *belief* rata-rata dan nilai ideal rata-rata

Skor	Belief					Jlh	Nilai Belief	Ideal					Jlh	Nilai ideal
	5	4	3	2	1		Rata-rata	5	4	3	2	1		Rata-rata
Atribut Indikator Masukan														
Butir 1	26	45	21	8		389	3,89	57	43				457	4,57
Butir 2	25	56	14	4	1	400	4,00	47	52	1			446	4,46
Butir 3	24	50	21	5		393	3,93	53	46	1			452	4,52
Total belief rata- rata = 11,82/3							3,94	Total Ideal rata-rata = 13,55/3						4,52
Atribut Indikator Proses														
Butir 4	41	57	1	1		438	4,38	71	29				471	4,71
Butir 5	29	49	18	4		403	4,03	75	24	1			471	4,71
Total belief rata- rata = 8,41/2							4,21	Total Ideal rata-rata = 9,42/2						4,71
Atribut Indikator Hasil														
Butir 6	25	55	7	13		392	3,92	73	26	1			472	4,72
Total belief rata- rata= 3,92/1							3,92	Total Ideal rata-rata = 4,72/1						4,72
Atribut Indikator Manfaat														
Butir 7	30	62	6	2		420	4,20	67	33				467	4,67
Total belief rata- rata = 4,20/1							4,20	Total Ideal rata-rata = 4,67/1						4,67
Atribut Indikator Dampak														
Butir 8	38	52	6	4		424	4,24	66	34	2	1		446	4,46
Butir 9	32	64	4			428	4,28	72	28				472	4,72
Butir 10	46	52	2			444	4,44	76	24				476	4,76
Total belief rata- rata = 12,96/3							4,32	Total Ideal rata-rata = 13,94/3						4,65

Keterangan:

1. Mencari jumlah belief : skor x sikap

   (26x5) + (45x4) + (21x3) + (8x2) = 389

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Mencari rata-rata belief : jumlah / responden

   389/100 = 3.89

3. Mencari jumlah ideal : skor x sikap

   (57x5) + (43x4) = 457

4. Mencari rata-rata ideal : jumlah / responden

   457/100 = 4.57

Setelah menghitung total nilai *belief* rata-rata dan total nilai ideal rata-rata masing-masing dari atribut tersebut, kemudian diurutkan dan dibobot. Hasil *belief* rata-rata dan ideal rata-rata masing-masing atribut serta bobot kepentingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.4 Hasil Selisih ideal rata-rata dengan *belief* rata-rata serta bobot

Atribut	Total ideal rata-rata	Total Belief rata-rata	Selisih | Ii-Xi |	Urutan	Bobot
Atribut Indikator Masukan	4,52	3,94	0,58	4	13
Atribut Indikator Proses	4,71	4,21	0,50	3	20
Atribut Indikator Hasil	4,72	3,92	0,80	5	7
Atribut Indikator Manfaat	4,67	4,20	0,47	2	27
Atribut Indikator Dampak	4,65	4,32	0,33	1	33

Dari tabel diatas diperoleh hasil bahwa atribut yang berpengaruh adalah atribut indikator dampak yang memiliki selisih paling kecil, artinya adalah atribut yang kenyataannya (*belief*) paling mendekati dengan harapan (ideal) responden yang disusul oleh atribut indikator

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

manfaat, atribut indikator proses, atribut indikator masukan dan yang terakhir adalah atribut indikator hasil.

Setelah menentukan selisih total ideal rata-rata dengan total *belief* rata-rata dan masing-masing atribut diberi bobot maka selanjutnya adalah mengukur sikap masyarakat yang menggunakan jasa Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil terhadap indikator masukan, proses, hasil, manfaat dan dampak. Perhitungan tersebut seperti dibawah ini :

$$Ab = \sum_{i=1}^{n} Wi|li - Xi|$$

Ab = 33(4,65-4,32) + 27(4,67-4,20) + 20(4,71 – 4,21) + 13

(4,52– 3,94) +7 (4,72 – 3,92)

= (33 x 0,33) + (27 x 0,47) + (20 x 0,50) + (13 x 0,58) + (7 x 0,80)

= 10,89 + 12,69 + 10 + 7,54 + 5,6

= 46,72

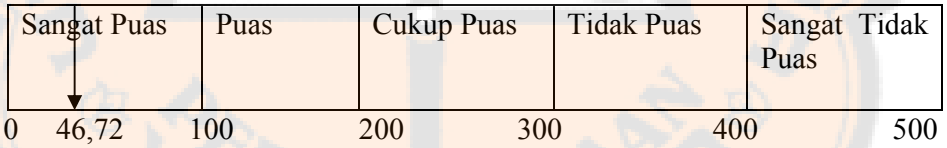

Keterangan :

0	-	100	= Sangat Puas
101	-	200	= Puas
201	-	300	= Cukup Puas
301	-	400	= Tidak Puas
401	-	500	= Sangat Tidak Puas

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai sikap secara keseluruhan sebesar 46,72. Nilai ini menggambarkan sikap responden terhadap keadaan atau kondisi kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat adalah sangat memuaskan karena berada pada rentang nilai 0 – 100.

C. Pembahasan

Nilai sikap secara keseluruhan adalah sebesar 46,72 yang berada pada rentang nilai 0 sampai dengan 100 hal ini menggambarkan bahwa sikap responden terhadap kondisi atau keadaan kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat adalah sangat memuaskan atau dapat diartikan juga bahwa kepuasan masyarakat Kabupaten Kutai Barat sudah terpenuhi karena Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat menunjukkan keberhasilan dalam mencapai atau memenuhi indikator kinerja Pemerintah Daerah. Selain itu kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat dapat dikatakan memuaskan karena pegawai Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal dan bertanggung jawab serta Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil telah merumuskan visi dan misi sehingga semua pegawai menjadi jelas tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Dengan penetapan visi dan misi yang jelas dan dijiwai oleh semua pegawai maka Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat dapat memusatkan diri dan fokus

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap kegiatan-kegiatan organisasi karena memahami apa yang sebenarnya ingin dicapai oleh Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat sehingga menciptakan kinerja yang sangat memuaskan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari Bab V maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat adalah sangat memuaskan. Hal ini dikarenakan nilai sikap secara keseluruhan sebesar 46,72 yang berada pada rentang nilai 0 hingga 100 yang berarti semakin kecil atau mendekati nol, maka sikap responden semakin puas dengan pelayanan publik yang diberikan oleh Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Indikator kinerja hanya mengacu pada penilaian kinerja secara tidak langsung yaitu hal-hal yang sifatnya hanya merupakan indikasi-indikasi kinerja.
2. Variabel dalam penelitian ini ditetapkan yang paling relevan dan berbengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan saja.
3. Di dalam penelitian ini menggunakan 100 responden yang terdiri dari 64 laki-laki dan 46 wanita. Sehingga mempengaruhi nilai sikap secara keseluruhan didominasi oleh pria.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Saran

1. Bagi Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil

   Kinerja Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil sangat memuaskan, maka diharapkan Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkannya.

2. Bagi Peneliti Yang Lain

   a. Diharapkan penilaian kinerja tidak hanya bersifat indikasi-indikasi kinerja saja, tetapi bisa bersifat kuantitatif atau berdasarkan jumlah atau banyaknya.

   b. Sebaiknya variabel penelitian tidak ditatapkan yang berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan saja, tetepi dapat dilihat dari aspek-aspek lainnya yaitu dari kebijakan atau dari perencanaan dan penganggaran.

   c. Sebaiknya dari 100 responden dipilih 50 responden pria dan 50 responden wanita agar hasilnya tidak didominasi oleh pria maupun wanita.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Cooper, D.R, Emary. 1996. *Metode Penelitian Bisnis*, edisi kelima. Erlangga. Jakarta

Hidayatullah. 2008. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Terhadap Kepuasan Masyarakat*. Tesis. Universitas Terbuka.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE. Yogyakarta

Keban, Yeremias T. 2008. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik*, edisi pertama. Gava Media. Yogyakarta.

Kuntara, Antonius D. 2003. *Pendekatan Kinerja Sebagai Sarana Untuk Mewujudkan Good Governance Pada Pemerintah Daerah*. Antisipasi. Vol. 7 No. 1.

Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Mahsun,Mohamad, Firma Sulistiyowati, Heribertus Andre Purwanugraha. 2007 . *Akuntansi Sektor Publik*, edisi kedua. BPFE. Yogyakarta

Mahsun, Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, edisi pertama. BPFE. Yogyakarta

Nurmandi, Achmad. 2010. *Manajemen Pelayanan Publik*. PT. Sinergi Visi Utama. Yogyakarta

Engel, James, dkk. 2002. *Perilaku Konsumen*. Binarupa Aksara. Tangerang

Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 *tentang Administrasi Kependudukan*

Republik Indonesia, Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2008 *tentang Persyaratan Penduduk dan Pencatatan Sipil*

Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 *tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan*

Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta. Bandung

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. CV Alfabeta. Bandung

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Supranto. 2006. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. PT Rineka Cipta. Jakarta

Sutrisno, Edy. 2010. *Budaya Organisasi*. Kencana. Jakarta

Wirjana, Bernardine R. 2007. *Mencapai Manajemen Berkualitas: Organisasi, Kinerja, Program*. Andi Offset. Yogyakarta

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN I KUESIONER

DAFTAR PERTANYAAN

Petunjuk

1. Mohon bantuan dan ketersedian Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
2. Beri tanda (x) pada kolom yang Bapak/Ibu/Sdr/i pilih, sesuai dengan pengalaman (kenyataan) dari harapan Bapak/Ibu/Sdr/i atas pelayanan Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil.

I. Sebagai referensi
   1. Nomor urut responden :…….
   2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

II. Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu/Sdr/i selama ini, isilah lajur kenyataan dan harapan sesuai dengan kenyataan dan harapan Bapak/Ibu/Sdr/i.

No	PERNYATAAN	KENYATAAN					HARAPAN				
		Sangat Setuju	**Setuju**	**Ragu-Ragu**	**Tidak Setuju**	**Sangat Tidak Setuju**	**Sangat Berharap**	**Berharap**	**Ragu-ragu**	**Tidak Berharap**	**Sangat Tidak Berharap**
Indikator Masukan											
1	Sarana dan prasarana pelayanan pencatatan sipil memadai dan baik										
2	Jumlah pegawai yang ada telah mencukupi										
3.	Masyarakat selalu mendapatkan pembinaan atau penyuluhan secara baik dan teratur										
Indikator Proses											
4	Pegawai selalu cepat dalam menanggapi keluhan masyarakat untuk mengurus pembuatan dokumen pencatatan sipil										
5	Pegawai selalu tepat waktu dalam memproses pembuatan dokumen pencatatan sipil										

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	PERNYATAAN	KENYATAAN					HARAPAN				
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Berharap	Berharap	Ragu-ragu	Tidak Berharap	Sangat Tidak Berharap
Indikator Hasil											
6	Dalam menerbitkan dokumen pencatatan sipil, pegawai selalu benar dalam melakukan penulisan biodata pemohon										
Indikator Manfaat											
7	Pelayanan pembuatan dokumen pencatatan sipil selalu memuaskan										
Indikator Dampak											
8	Masyarakat mengetahui manfaat dari kepemilikan dokumen pencatatan sipil										
9	Masyarakat mudah mendapatkan pelayanan pembuatan dokumen pencatatan sipil										
10	Dalam mengurus dokumen pencatatan sipil masyarakat mendapatkan pelayanan yang sama										

III. Saran dan tanggapan Bapak/Ibu/Sdr/i

1. Menurut pendapat anda, dari pertanyaan pada indikator 1 sampai dengan 5 di atas indikator yang terpenting adalah indikator :…...
2. Komentar dan saran Bapak/Ibu/Sdr/I atas pelayanan yang diberikan oleh bidang pencatatan sipil

   ……..
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i mengisi daftar pertanyaan ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN II

HASIL PENGISIAN KUESIONER *BELIEF* (KENYATAAN)

No. Responden	Jawaban Responden									
	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10
1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5
5	5	4	4	4	4	2	2	4	3	4
6	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5
7	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
8	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5
9	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4
10	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5
11	4	5	3	4	5	2	4	5	5	5
12	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
14	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4
15	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	5	4	3	4	3	4	4	5	5	5
18	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5
19	4	2	4	4	4	3	5	4	4	4
20	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5
21	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5
22	4	1	4	5	5	2	4	3	5	5
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	3	5	3	5	3	4	5	4	5	5
25	2	4	4	4	5	2	4	4	4	5
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4
28	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4
29	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4
30	2	4	2	4	4	2	3	3	4	4
31	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5
32	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4
33	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5
34	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
36	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5
37	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
38	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
40	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4
41	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4
42	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4
43	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4
44	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4
45	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
47	4	3	3	4	5	4	5	4	4	5
48	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4
49	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5
50	5	3	5	4	4	4	4	3	5	5
51	2	5	2	5	2	2	5	3	4	5
52	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4
53	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5
54	3	3	3	5	3	4	4	4	4	3
55	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5
56	3	3	4	4	3	4	4	5	4	3
57	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4
58	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4
59	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4
60	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5
61	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5
62	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5
63	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5
64	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5
65	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
66	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4
67	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4
68	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4
69	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5
70	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
71	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4
72	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
73	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4
74	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4
75	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

76	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5
77	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5
78	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4
79	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
80	3	3	3	5	4	4	5	5	5	5
81	3	3	3	5	3	3	4	5	3	5
82	3	3	3	5	3	5	4	4	4	4
83	3	3	3	5	3	3	4	5	4	4
84	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4
85	3	4	3	5	4	4	4	4	5	5
86	5	3	3	5	3	4	4	5	4	4
87	3	3	3	5	3	4	4	4	4	5
88	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5
89	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5
90	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4
91	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5
92	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5
93	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
94	3	4	5	5	3	4	4	5	5	5
95	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5
96	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5
97	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4
98	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
99	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
100	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HASIL PENGISIAN KUESIONER IDEAL (HARAPAN)

No. Responden	Jawaban Responden									
	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10
1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5
4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5
13	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5
19	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
22	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5
26	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5
27	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5
28	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
29	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
30	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5
31	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5
32	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5
33	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
34	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
36	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
37	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5

38	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
39	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
40	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
42	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
43	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
44	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
46	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
47	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5
48	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5
49	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
50	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
51	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4
52	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4
53	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5
54	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
55	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
56	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
57	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
58	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4
59	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
60	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
61	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5
62	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5
63	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5
64	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
65	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4
66	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4
67	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5
68	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4
69	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4
70	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4
71	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4
72	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4
73	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5
74	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
75	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
76	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4
77	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5
78	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

79	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5
80	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
81	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5
82	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
83	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
84	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
85	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
86	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
87	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
88	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
90	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5
91	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
92	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
93	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
94	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
95	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5
96	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4
97	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
99	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
100	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN III

HASIL PENGUJIAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS

KUESIONER *BELIEF*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	100	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	37.42	13.802	.450	.748
Butir_2	37.31	14.418	.407	.754
Butir_3	37.38	13.713	.533	.735
Butir_4	36.93	15.965	.281	.767
Butir_5	37.28	14.163	.458	.746
Butir_6	37.39	12.927	.573	.728
Butir_7	37.11	14.624	.519	.740
Butir_8	37.07	15.076	.335	.762
Butir_9	37.03	15.504	.419	.753
Bitur_10	36.87	15.609	.388	.756

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HASIL PENGUJIAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS

KUESIONER *IDEAL*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	100	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	41.94	5.734	.173	.725
Butir_2	42.05	5.442	.280	.709
Butir_3	41.99	5.626	.200	.723
Butir_4	41.80	5.273	.436	.682
Butir_5	41.77	5.229	.448	.680
Butir_6	41.79	5.077	.513	.669
Butir_7	41.84	5.105	.499	.671
Butir_8	41.85	5.361	.366	.693
Butir_9	41.81	5.226	.454	.679
Butir_10	41.75	5.361	.427	.684

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN IV

PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI BARAT
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
Jl. Jendral Sudirman Telp- (0545) 41463 Melak 75565
SENDAWAR

Sendawar, 08 April 2011.

Nomor : 458 / 11 / DKC – 3 / IV / 2011
Lampiran : -
Perihal : **Keterangan Melaksanakan Penelitian**

Kepada
Yth : Ketua Program Studi Akuntansi
Di –
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta nomor: 31 / Kaprodi Akt. / 816 / III / 2011 tentang ijin penelitian, maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

N a m a	:	Florensia Octaviani
NIM	:	072114094
Program Studi	:	Akuntansi
Semester	:	VIII

Telah melaksanakan penelitian pada bidang Pencatatan Sipil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat pada tanggal 7 dan 8 April 2011 untuk penelitian yang berjudul "Analisis Pengukuran Kinerja Bidang Pencatatan Sipil Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kutai Barat".

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN KUTAI BARAT
KEPALA BIDANG PENCATATAN
SIPIL

PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI BARAT
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
1

Hawel, S.Pd, MM, Ph.D.
NIP. 19640110 198903 1 016